

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang hubungan keterlibatan pengasuhan ayah dengan tingkat kecerdasan emosional anak di SMA Muhammadiyah Bantul dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterlibatan pengasuhan ayah pada siswa SMA Muhammadiyah Bantul tergolong tinggi. Hal itu dibuktikan dari 3 indikator, keseluruhannya berkategori tinggi, yakni 1) *paternal engagement* dengan presentase sebesar 50%, 2) *accessibility/availability* dengan presentase sebesar 70%, 3) *responsibility* dengan presentase sebesar 80%.
2. Kecerdasan emosional siswa SMA Muhammadiyah Bantul tergolong sedang. Hal ini dibuktikan dari 5 indikator, terdapat 3 indikator yang berkategori sedang dengan perolehan presentase sebagai berikut; 1) mengenali emosi diri sebesar 80%, 2) mengelola emosi sebesar 63%, 3) empati sebesar 60%. Dua indikator lainnya berkategori tinggi yakni, 1) memotivasi diri sendiri sebesar 57%, 2) membina hubungan sebesar 53%.
3. Terdapat hubungan antara keterlibatan pengasuhan ayah dengan tingkat kecerdasan emosional siswa SMA Muhammadiyah Bantul. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien korelasi bahwa r_{hitung} (0.490) lebih besar (>) dari r_{tabel} (0.361) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat hal yang menjadi keterbatasan bagi peneliti selama melakukan penelitian, bahwa peneliti tidak dapat menjadikan seluruh siswa SMA Muhammadiyah Bantul sebagai populasi penelitian, hal ini dilakukan sebagai langkah antisipatif peneliti dari memperoleh hasil yang tidak obyektif dan tidak valid. Sehingga yang dijadikan populasi dalam penelitian ini hanya kelas X pada tahun akademik 2015/2016.

C. Saran-saran

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai hubungan keterlibatan pengasuhan ayah dengan tingkat kecerdasan emosional siswa SMA Muhammadiyah Bantul, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak sekolah khususnya para guru hendaknya dapat berperan ganda selain sebagai guru pengampu pelajaran juga dapat menjadi teman bagi siswa-siswanya layaknya orang tua mereka sendiri, mengingat begitu pentingnya keterlibatan orang tua dalam pengasuhan khususnya seorang ayah, sama halnya dengan pentingnya pengasuhan seorang guru di sekolah.
2. Sekolah hendaknya juga semakin meningkatkan kegiatan-kegiatan yang dapat mengasah kecerdasan emosional siswa-siswanya, mengingat kecerdasan emosional membawa pengaruh yang besar

terhadap kesuksesan hidup seseorang, sehingga tidak hanya menekankan pada kemampuan kognitif semata.

D. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala rahmat, ni'mat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan dari penulis, baik dalam hal pengetahuan, kemampuan maupun pengalaman penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan, demi perbaikan dan pengembangan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.

Demikian penelitian ini dilakukan dan disampaikan, semoga Allah menjadikan skripsi ini sebagai sarana untuk kita mengambil manfaat dan memberikan sumbangan bagi perbaikan dan pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.